

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini berupaya untuk mendeskripsikan bagaimana Penanaman akhlakul karimah di Sekolah Alam, karena seperti yang kita ketahui bahwasannya sekolah alam sendiri memiliki sistem pembelajaran yang cukup berbeda dengan sekolah formal pada umumnya, oleh karena itu penelitian ini sangat tepat menggunakan pendekatan kualitatif. Hal tersebut sesuai dengan karakteristik kualitatif sebagaimana yang diungkapkan oleh Bogdan dan Taylor, yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Jenis penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu masalah. Proses pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara wawancara mendalam kepada sumber data sehingga memperoleh data yang mendalam dari sumber data tersebut. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono bahwa metode kualitatif digunakan untuk memperoleh data mendalam yang mengandung makna, makna dalam hal ini adalah data yang sebenarnya, data yang pasti merupakan suatu nilai di balik data yang tampak apa adanya.

Dalam menentukan sampel yang akan digunakan untuk memperoleh data pada penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya: orang tersebut dianggap paling mengetahui tentang apa yang peneliti harapkan, sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajah objek/ situasi sosial yang diteliti (Sugiono, 2013). Tujuan dari penelitian kualitatif berjenis deskriptif adalah untuk membuat penelitian secara sistematis, akurat dan faktual mengenai sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana proses penanaman akhlakul karimah kepada peserta didik di sekolah alam.

Penelitian ini memiliki beberapa tahapan, hal itu terdiri dari; pra-

penelitian, proses penelitian dan pasca penelitian. Pada tahap pra-penelitian terdapat beberapa kegiatan yaitu pembuatan proposal penelitian, studi pendahuluan dan seminar hasil proposal penelitian. Lalu pada proses penelitian terdapat pembuatan instrumen penelitian, pengumpulan data, dan analisis data. Dan yang terakhir tahap pasca penelitian yaitu sidang uji hasil penelitian.

3.2 Instrumen Penelitian

Komponen yang paling penting dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah instrumen penelitian, hal tersebut dikarenakan instrumen penelitian merupakan alat bantu untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data secara sistematis dan juga objektif yang nantinya akan digunakan untuk mendapatkan data penelitian. Hal ini sejalan dengan pendapat Suharsimi Arikunto yaitu instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis (Arikunto, 2000). Didukung juga oleh ungkapan Sumadi Surya Brata, alat yang digunakan untuk merekam pada umumnya secara kualitatif keadaan dan aktivitas atribut-atribut psikologis. Atribut-atribut psikologis secara teknis digolongkan menjadi dua yaitu atribut kognitif dan atribut non-kognitif. Dikutip dari Sumadi bahwa untuk atribut kognitif dan non-kognitif perangsang keduanya adalah pertanyaan (Suryabrata, 2008). Dapat disimpulkan instrumen menjadi alat bantu yang disusun untuk mempermudah penelitian dalam memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan melalui item butir pertanyaan sebagai perangsang. Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, untuk mengumpulkan data Peneliti membuat kisi-kisi dan pedoman pengumpulan data.

3.3 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan pada penelitian yang turut terlibat adalah Kepala Sekolah tingkat SD, Guru bagian kurikulum dan Fasilitator Akhlak Islamika di Sekolah Alam Saga *Lifeschool*, namun fokus pada penelitian ini adalah perilaku para peserta didik kelas SD 6 di Sekolah Alam Saga *Lifeschool*, peran para

partisipan guna mendapatkan informasi mengenai sistem, rancangan dan program apa saja yang diberikan kepada para peserta didik SD 6 di Sekolah Alam Saga *Lifeschool*. Lokasi penelitian ini berada di Jl. Raya Perjuangan Kavling Wisma Asri RT002/001, Teluk Pucung Bekasi Utara, Jawa Barat, 17121. Sekolah Alam Saga *Lifeschool* dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan salah satu Sekolah yang tergabung dalam Jaringan Sekolah Alam Nusantara (JSAN) dan berprinsip “Motor pendidikan tulus bagi patriot kehidupan Qur’ani” serta memiliki visi misi terhadap peserta didiknya untuk menjadi manusia yang memaksimalkan potensi yang telah Allah *Subhānahu wa ta’ālā* berikan dan juga memiliki kurikulum yang mengacu pada standar kompetensi yang ditetapkan Diknas lalu dikembangkan dengan model *Inquiry Based Learning* yang memiliki muatan 5 Fokus Utama, 12 *Quality Assurance*, dan 7 *Habits* diramu dalam Kurikulum Tematik. Alam Semesta sebagai media & obyek belajar dalam rangka pembentukan logika & karakter anak. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2022 hingga bulan Oktober 2022.

No	Tanggal	Kegiatan di Lapangan
1	19 Juli 2022	Pengajuan Surat izin penelitian
2	22 Juli 2022	Menindak lanjuti perizinan penelitian di Sekolah Alam
3	26 Juli 2022	Wawancara dengan Manager SDM Saga Lifeschool Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Saga Lifeschool
4	28 Juli 2022	Wawancara dengan Pengajar Akhlak Islamica
5	2 Agustus 2022	Wawancara dengan bagian kurikulum SD Saga Lifeschool
6	23 Agustus 2022	Komunikasi mengenai judul Skripsi dengan pihak Saga <i>Lifeschool</i>
7	6 September 2022	Observasi SD 6 Saga Lifeschool
8	17 September 2022	Open House Saga Lifeschool

Naqiyatun Nada, 2023

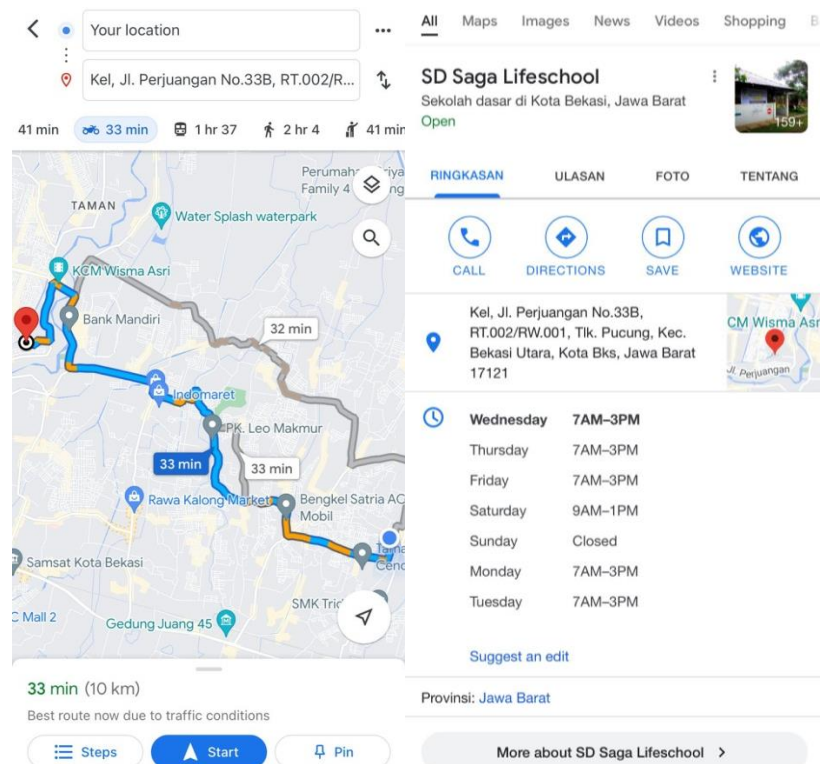
Penanaman Akhlakul karimah di Sekolah alam pada jenjang Sekolah dasar kelas 6 Saga Lifeschool Kota Bekasi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

9	23 September 2022	Observasi Kegiatan Akhlak Islamica
10	7 Oktober 2022	Pelengkapan Dokumen

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian di Saga Lifeschool

Dalam penelitian ini peneliti memiliki peran sebagai instrumen pengumpulan data artinya manusia atau peneliti sebagai kunci dari instrumen penelitian dan sebagai pengumpul data utama. Dalam pengumpulan data tersebut juga digunakan perangkat bantu. Perangkat bantu yang digunakan adalah panduan wawancara (*Interview Guide*).



Gambar 1.1 Lokasi Sekolah Alam Saga Lifeschool

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian ini peneliti terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid. Pengumpulan data metode kualitatif dengan jenis deskriptif menggunakan beberapa teknik, adapun beberapa teknik yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

3.4.1 Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk pengumpulan data yang cukup sering digunakan dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif.

Naqiyatun Nada, 2023

Penanaman Akhlakul karimah di Sekolah alam pada jenjang Sekolah dasar kelas 6 Saga Lifeschool Kota Bekasi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Wawancara dalam penelitian kualitatif memiliki perbedaan dengan wawancara lainnya, merupakan pembicaraan yang memiliki tujuan serta didahului dengan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan sebelum melakukan wawancara tersebut.

(Creswell, 1998) mengungkapkan bahwa prosedur wawancara terjadi melalui beberapa tahapan yaitu, (1) Identifikasi para partisipan berdasarkan prosedur sampling yang dipilih. (2) Tentukan jenis wawancara yang akan dilakukan dan informasi apa yang relevan dalam menjawab pertanyaan penelitian. (3) Menyiapkan alat perekam yang sesuai (4) Cek kondisi alat perekam, hal tersebut dilakukan agar tidak terjadi permasalahan terkait teknis (5) Susun protokol wawancara, agar . (6) Tentukan tempat untuk melakukan wawancara. Jika mungkin ruangan cukup tenang, tidak ada distraksi dan nyaman bagi partisipan. (7) Berikan inform consent pada calon partisipan. (8) Selama wawancara, sesuaikan dengan pertanyaan, lengkapi pada waktu tersebut (jika mungkin), hargai partisipan dan selalu bersikap sopan santun. Pewawancara yang baik adalah yang lebih banyak mendengarkan daripada berbicara.

Dalam penelitian ini jenis wawancara yang digunakan adalah Wawancara Semi Berstruktur, wawancara yang mengacu pada satu tema dengan rangkaian pertanyaan terbuka. Dengan menggunakan metode wawancara ini memungkinkan pertanyaan baru muncul berdasarkan jawaban yang diberikan oleh partisipan, namun tetap sesuai dengan tema dari wawancara penelitian. Keunggulan dari metode ini adalah peneliti dapat melakukan penggalian informasi secara mendalam.

3.4.2 Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian dengan pendekatan kualitatif. Hakikatnya observasi merupakan kegiatan yang menggunakan pancaindra seperti penglihatan, pendengaran dan penciuman untuk dapat memperoleh informasi yang diperlukan. Observasi juga dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata dari suatu kejadian atau peristiwa untuk menjawab pertanyaan peneliti.

Diperkuat oleh (Hasanah, 2016) yang mendefinisikan obeservasi sebagai salah satu dasar dan fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Observasi juga merupakan proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan itu berlangsung secara terus menerus. Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan cara mengamati langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan di luar pembelajaran di Saga Lifeschool.

3.4.3 Studi Dokumentasi

Selain melalui wawancara dan observasi peneliti juga memerlukan studi dokumentasi. Studi dokumentasi ini dilakukan untuk menghimpun informasi yang diperoleh melalui fakta yang tersimpan dalam bentuk foto, surat, arsip, catatan harian, juranl kegiatan dan lain sebagainya. Data dalam bentuk dokumen dapat digunakan untuk menggali informasi yang terjadi di masa lampau. Menurut Sugiono studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi pada penelitian dengan pendekatan kualitatif. Bahkan hasil penelitian kualitatif akan semakin kredibel jika menggunakan studi dokumentasi. (Nilamsari, 2014). Kajian studi dokumen juga merupakan sarana yang membantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi, dokumentasi hal ini akan berguna untuk mengecek data atau informasi yang telah terkumpul. Studi dokumen dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkaji dokumen Rancangan Kegiatan Harian, Worksheet, Rapot Evaluasi dan Program Semester/Tahunan Saga Lifeschool.

3.5 Analisis Data

Analisis data merupakan tahap peneliti mengolah data yang diperoleh dari hasil temuan di lapangan, menata secara sistematis hasil temuan dan menyajikan hasil temuan.

3.5.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan penyederhanaan, penggolongan dan pemilihan data sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam menarik kesimpulan. Pada

tahap reduksi data ini juga dilakukan untuk pemilihan relevan atau tidak dari data yang sudah ditemukan.

No.	Rumusan Masalah	Aspek yang diteliti	Kode
1.	Bagaimanakah program Penanaman Akhlakul karimah di Sekolah Alam pada jenjang Sekolah Dasar Kelas 6 Saga <i>Lifeschool</i> Kota Bekasi?	<ul style="list-style-type: none"> - Latar belakang proses penanaman Akhlakul karimah di Sekolah Alam Saga <i>Lifeschool</i> - Visi dan Misi dari Sekolah Alam Saga <i>Lifeschool</i> - Program yang menunjang proses penanaman Akhlakul karimah di Sekolah Alam Saga <i>Lifeschool</i> 	RM1
2.	Bagaimanakah proses Penanaman Akhlakul karimah di Sekolah Alam pada jenjang Sekolah Dasar Kelas 6 Saga <i>Lifeschool</i> Kota Bekasi?	<ul style="list-style-type: none"> - Cakupan materi pada proses penanaman Akhlakul karimah di Sekolah Alam - Keberlangsungan proses penanaman Akhlakul karimah di Sekolah Alam - Sarana dan Prasarana yang menunjang proses penanaman Akhlakul karimah di Sekolah 	RM2

		Alam	
3.	Bagaimanakah hasil dari Penanaman Akhlakul karimah di Sekolah Alam pada jenjang Sekolah Dasar Kelas 6 Saga Lifeschool Kota Bekasi?	<ul style="list-style-type: none"> - Indikator pencapaian proses penanaman Akhlakul karimah di Sekolah Alam - Bentuk evaluasi proses penanaman Akhlakul karimah di Sekolah Alam - Sistem penilaian proses penanaman nilai-nilai Akhlak di Sekolah Alam 	RM3

Tabel 3.2 Koding Reduksi Data

3.5.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Tahap selanjutnya yang perlu dilakukan dalam penelitian adalah penyajian data. Kumpulan data atau informasi yang telah ditemukan, disusun secara sistematis, sehingga menghasilkan adanya kesimpulan dan pengambilan tindakan. Melalui penyajian data nantinya data akan terorganisir dan tersusun sehingga akan lebih mudah dipahami.

No.	Teknik Pengumpulan Data	Kode
1	Wawancara	W
2	Observasi	O
3	Studi Dokumentasi	D

Tabel 3.3 Koding Teknik Pengumpulan Data

No.	Narasumber	Jabatan	L/P	Kode
1	Bu Herlin	Manager SDM Saga Lifeschool	P	W01
2	Pak Isnain	Fasilitator Akhlak Islamika	L	W02
3	Bu Anna	Bagian Perancangan Kurikulum	P	W03

Tabel 3.4 Koding Narasumber Wawancara

No.	Objek Observasi	Kode Observasi
1	SA Learning	OB01
2	Saga Open House 2022	OB02
3	Kegiatan Akhlak Islamika	OB03

Tabel 3.5 Kodeing Observasi

No.	Jenis dokumen	Kode
1	Profil Sekolah Alam Saga Lifeschool	DOK01
2	Visi dan Misi Sekolah Alam Saga Lifeschool	DOK02
3	Latar Belakang Sekolah Alam Saga Lifeschool	DOK03
4	Sertifikat Akreditasi	DOK04
5	Rancangan Kegiatan Harian (RKH)	DOK05
6	Program Khusus kelas SD 6 Sekolah Alam Saga Lifeschool	DOK06
7	Program Semester kelas SD 6 Sekolah Alam Saga Lifeschool	DOK07
8	Program Tahunan kelas SD 6 Sekolah Alam Saga Lifeschool	DOK08
9	Work sheet kelas SD 6 Sekolah Alam Saga Lifeschool	DOK09
10	Sarana dan Prasarana Sekolah Alam Saga Lifeschool	DOK10
11	Hasil Evaluasi/ Raport kelas SD 6 Sekolah Alam Saga Lifeschool	DOK11

Tabel 3.6 Koding Dokumentasi

3.5.3 Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Penarikan kesimpulan merupakan tahapan akhir dalam teknik analisis data yang dilakukan untuk melihat hasil reduksi data namun tetap mengacu pada tujuan analisis yang akan dicapai. Penarikan kesimpulan juga sebagai usaha untuk mencapai penjelasan, sebab-akibat, dan mencari atau memahami hasil dari penelitian. Hal tersebut berdasarkan dengan pendapat Miles dan Huberman bahwasannya dalam penelitian penarikan kesimpulan merupakan satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh (Rijali, 2018).

Naqiyatun Nada, 2023

Penanaman Akhlakul karimah di Sekolah alam pada jenjang Sekolah dasar kelas 6 Saga Lifeschool Kota Bekasi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, peneliti memperjelas dengan menggunakan teori yang kredibel dan sudah teruji berdasarkan data yang ada, dan merangkum hasil penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan oleh peneliti.